

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah sebagai pengganti Kurikulum Tingkat Satuan tahun 2006. Menurut Wina (2010) menyatakan “salah satu masalah yang dihadapi dunia saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran”. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah terus melakukan penyempurnaan kurikulum. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 menyatakan kurikulum merupakan seperangkat rencana dan sebuah pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran dan cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan nasional. Dapat disimpulkan bahwa perubahan kurikulum dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran serta guna mencetak generasi muda yang siap menghadapi masa depan.

Kurikulum 2013 dirancang untuk membekali siswa dalam mendapatkan pengalaman belajar agar siswa mampu menerapkannya di sekolah hingga ke lingkungan masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar. Kurikulum 2013 ini juga membantu siswa dalam menggali, mencari tahu, dan mengolah informasi dari berbagai sumber dimana siswa biasanya diberitahu namun siswa sekarang dituntut untuk mencari tahu segala informasi dari berbagai sumber. Kurikulum 2013 ini juga menekankan pada upaya untuk memberikan motivasi, meningkatkan dan mengembangkan berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Dalam hal ini merupakan salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Proses pembelajaran adalah suatu usaha sadar yang dilakukan untuk mengorganisasikan, mempersiapkan, serta membantu siswa belajar secara aktif dalam mengembangkan potensi kreatifitas berfikirnya. Tujuan utama dalam penyelenggaran kegiatan pembelajaran adalah siswa sebagai subyek belajar yang memegang peranan utama sehingga siswa dituntut beraktifitas secara penuh,

bahkan secara individual siswa juga dapat memperoleh dan menggali pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi diri sendiri. Siswa diharapkan termotivasi dan senang dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini metode pembelajaran sangat penting karena berkaitan dalam keberhasilan belajar.

Suatu keberhasilan penerapan model pembelajaran juga dapat dibantu dengan menggunakan bantuan metode pembelajaran. Menurut Husamah (2013:23) “metode *Outdoor Study* bertujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungan, sehingga dapat menciptakan suasana lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan terarah dimana siswa dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Penggunaan metode pembelajaran tentu harus sesuai dengan perkembangan kognitif siswa maka dari itu guru dapat menentukan suatu metode pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai jembatan dalam mengaitkan satu mata pelajaran ke mata pelajaran yang lainnya sehingga pembelajaran yang akan di dapatkan siswa lebih bermakna dan memberikan suatu pengamalan tersendiri bagi peserta didik serta mengaktifkan siswa dan membangkitkan motivasi belajar siswa.

Menurut Rusman (2015:254) pembelajaran tematik terpadu adalah suatu model pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang mendorong peserta didik baik secara individu maupun kelompok aktif dalam menggali dan menemukan suatu ide atau konsep serta ilmu-ilmu yang holistik, bermakna dan otentik. Pembelajaran tematik terpadu merupakan model pembelajaran yang memadukan beberapa muatan pelajaran. Model pembelajaran tematik merupakan salah satu model implementasi kurikulum yang dianjurkan untuk dapat diaplikasikan pada semua jenjang pendidikan mulai dari tingkat SD sampai dengan SMA. Dalam pembelajaran tematik terdapat beberapa muatan pelajaran salah satunya adalah muatan pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia sebaiknya menggunakan metode *discovery*, metode pembelajaran yang menekankan pola dasar; melakukan pengamatan, menginferensi, dan mengomunikasikan. Pola dasar ini dapat dirinci dengan melakukan pengamatan lanjutan

mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa didorong untuk menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama di dalam pikirannya, dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar selalu mengacu pada kurikulum. Dalam kurikulum telah ditegaskan bahwa dalam pembelajaran harus menekankan pada penguasaan kompetensi melalui serangkaian proses. Proses pembelajaran yang diharapkan adalah dapat mengembangkan keterampilan proses, pemahaman konsep, sikap siswa, serta mendasarkan pada kegiatan yang berkembang di masyarakat.

Penguasaan kompetensi oleh guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar masih banyak dilakukan secara konvensional (pembelajaran yang hanya berpusat pada guru) serta lemahnya kemampuan guru untuk mendorong dan memotivasi siswa menjadikan prestasi belajar menjadi lebih baik dibandingkan dengan muatan pelajaran lainnya. Banyak guru di Sekolah Dasar yang masih menerapkan metode ceramah, melalui kegiatan verbal/ceramah mengakibatkan minimnya keterlibatan siswa kedalam pelajaran. Hal itu disebabkan karena siswa hanya duduk dan mendengarkan materi verbal saja. Sehingga kurang menarik minat siswa dan membosankan yang akhirnya membuat siswa mudah lupa dengan materi yang telah diajarkan oleh gurunya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar lebih cenderung bersifat *teacher oriented* dari pada *student oriented*. Guru juga jarang menggunakan media pelajaran walaupun disekolah telah disediakan beberapa alat peraga untuk pembelajaran. Selain itu guru juga tidak memanfaatkan benda-benda disekelilingnya untuk digunakan media pembelajaran. Seharusnya guru dapat lebih kreatif untuk membuat pembelajaran yang tadinya membosankan menjadi menyenangkan dengan setidaknya menggunakan alat peraga atau juga dapat memanfaatkan lingkungan sekitar (alam bebas) untuk dijadikan sumber belajar maupun media pembelajaran.

Sumber belajar dengan melakukan pembelajaran di lingkungan sekitar atau diluar kelas (*Outdoor Study*), dapat merubah cara berfikir kritis siswa serta dapat mengamati langsung peristiwa yang ada di lingkungan. Pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan dapat dijadikan pengalaman yang tidak mudah dilupakan oleh siswa. Guru tidak lagi harus berceramah karena siswa sudah dapat merasakan serta mengamati di lingkungan sekitar yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, metode pembelajaran *Outdoor Study* dapat meningkatkan antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran serta dapat mengubah hasil belajar menjadi lebih baik lagi. Maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap masalah tersebut dalam skripsi yang berjudul: “Pengaruh Metode *Outdoor Study* Terhadap Hasil Belajar Menulis Laporan Informatif Tentang Perubahan Musim di Alam Kelas III SD Hang Tuah 10 Juanda”

B. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1. Ruang Lingkup Penelitian merupakan kondisi yang digunakan penulis dalam suatu masalah. Supaya peneliti lebih terarah dan memberikan gambaran jelas, maka ruang lingkup pada penelitian ini meliputi
 - a. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study* pada siswa kelas III-B SD Hang Tuah 10 Juanda.
 - b. Ranah hasil belajar yang digunakan yaitu: kognitif dan psikomotor. Muatan pelajaran pada kurikulum 2013 SD yang meliputi: muatan pelajaran Matematika, muatan pelajaran IPA, muatan pelajaran IPS, muatan pelajaran PPKn, muatan pelajaran Bahasa Indonesia, dan muatan pelajaran SBdP.
 - c. Kelas III semester I terdiri dari Tema 1 (Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan), Tema 2 (Perkembangan Teknologi Siswa), Tema 3 (Perubahan di Alam), Tema 4 (Peduli Lingkungan Sosial). Pada Tema 3 (Perubahan di Alam), terdapat 4 subtema yaitu: Subtema 1 (Perubahan Wujud Benda), Subtema 2 (Perubahan Iklim dan Cuaca), Subtema 3 (Perubahan Musim), Subtema 4 (Proyek).

2. Batasan penelitian merupakan usaha untuk menerapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Dari ruang lingkup tersebut maka batasan masalah penelitian ini adalah:
 - a. Mengetahui hasil belajar dalam ranah kognitif dan psikomotor muatan pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis laporan informatif pada pokok bahasan perubahan musim di alam Tema 3 (Perubahan di Alam), Subtema 3 (Perubahan Musim), Pembelajaran 3 pada siswa kelas III SD Hang Tuah 10 Juanda.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dan batasan masalah, maka penulis merumuskan sebuah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Adakah pengaruh metode pembelajaran *Outdoor Study* terhadap hasil belajar menulis laporan informatif tentang perubahan musim di alam kelas III SD Hang Tuah 10 Juanda?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tentu harus memiliki tujuan, dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan yaitu:

Mengetahui adanya pengaruh metode pembelajaran *Outdoor Study* terhadap hasil belajar menulis laporan informatif tentang perubahan musim di alam kelas III SD Hang Tuah 10 Juanda?

E. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat sebagai dampak tercapainya tujuan penelitian tersebut. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat tidak hanya bagi peneliti namun juga untuk pihak-pihak yang terkait seperti guru, maupun pihak sekolah. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti antara lain:

1. Menambah wawasan tentang suatu metode pembelajaran, khususnya metode *Outdoor Study*.
2. Sebagai bekal pengetahuan peneliti untuk dapat diterapkan kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa antara lain:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa terhadap laporan informatif tentang perubahan musim di alam muatan pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Siswa semakin tertarik dalam kegiatan pembelajaran.
3. Siswa dapat bekerja sama dan memahami materi yang dipelajari.

c. Bagi Guru

Manfaat yang diperoleh bagi guru antara lain:

1. Menambah wawasan dan pengalaman tentang metode *Outdoor Study*.
2. Dapat melaksanakan proses pembelajaran secara optimal dengan menggunakan metode *Outdoor Study*.